

# Jurnal Lendik Dicky Indrawan.docx

*by*

---

**Submission date:** 07-Mar-2022 06:35PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1778470304

**File name:** Jurnal Lendik Dicky Indrawan.docx (60.23K)

**Word count:** 3474

**Character count:** 22344



## IMPLEMENTASI KOMPETENSI INTI (SPIRITUAL) DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDN CEMENGGALANG KELAS IV

Lendik Dicky Indrawan<sup>1)</sup>, Vanda Rezanía<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: [dickybon9@gmail.com](mailto:dickybon9@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study was to describe the implementation of spiritual competence in online learning during the Covid-19 pandemic in class IV SDN Cemengkalang and to describe indicators of spiritual competence that have been implemented during the online Covid-19 pandemic in class IV SDN Cemengkalang. Data analysis is done with data reduction, data display, and conclusion drawing / verification. The results showed that the implementation of spiritual competence in online learning during the Covid-19 pandemic in class IV SDN Cemengkalang is known from several activities, among others: a) Students of grade IV SDN Cemengkalang do not forget to keep performing worship in a timely manner even when they are doing the tasks given by the teacher; b) Before and after the lesson, students of grade IV SDN Cemengkalang always pray for the smoothness of teaching and learning activities and so that the knowledge obtained is useful for students; c) Students of grade IV SDN Cemengkalang always answer the greetings spoken by the teacher before and after the lesson; d) Students of grade IV SDN Cemengkalang are always grateful for having been given physical and spiritual health so as to be able to follow the delivery of subject matter through zoom and do tasks in the classroom application. The results of the study also showed that indicators of spiritual competence that have been implemented during the online Covid-19 pandemic in class IV SDN Cemengkalang are indicators of receiving and carrying out religious teachings that are embraced through praying before and after doing something, performing worship on time, giving greetings to teachers and always grateful for the blessings and gifts of God Almighty because they have been given health so that they can follow the activities of god. lessons though online and can do tasks well.*

**Keywords:** *Spiritual Competence, Implementation, Online Learning*

**Abstrak.** Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kompetensi inti (spiritual) dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang serta untuk mendeskripsikan indikator kompetensi spiritual yang telah diimplementasikan selama daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang. Analisis data dilakukan dengan data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kompetensi spiritual dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang diketahui dari adanya beberapa kegiatan antara lain: a) Siswa kelas IV SDN Cemengkalang tidak lupa untuk tetap melakukan ibadah secara tepat waktu meskipun saat pihaknya sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; b) Sebelum dan sesudah pelajaran, siswa kelas IV SDN Cemengkalang selalu berdoa demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan agar ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi siswa; c) Siswa kelas IV SDN Cemengkalang selalu menjawab salam yang diucapkan oleh guru saat sebelum dan sesudah pelajaran; d) Siswa kelas IV SDN Cemengkalang selalu bersyukur karena telah diberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga mampu mengikuti penyampaian materi pelajaran melalui zoom dan mengerjakan tugas di aplikasi classroom. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa indikator kompetensi spiritual yang telah diimplementasikan selama daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang yaitu indikator menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, menjalankan ibadah tepat waktu, memberikan salam kepada guru dan selalu bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan kesehatan sehingga dapat mengikuti kegiatan pelajaran meskipun secara daring dan dapat mengerjakan tugas dengan baik.

**Kata kunci :** *Kompetensi Inti (Spiritual), Implementasi, Pembelajaran Daring*

How to cite: Nama Penulis Pertama, Nama Penulis Kedua (2018) Instructions for Writing and Submit Journal Articles at Muhammadiyah University Sidoarjo 16pt Bold [Petunjuk Penulisan dan Kirim Artikel Jurnal di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 16pt Bold-Title Case]. IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

## I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, dimana pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka secara langsung disekolah harus dilakukan dirumah oleh siswa. Mubin (2021) mengatakan guru yang terbiasa mengajar dengan tatap muka harus dilakukan secara daring dengan menggunakan teknologi. Sementara hasil penelitian yang dilakukan Krissandi dan Rusmawan (2015) permasalahan guru sekolah dasar salami ini yaitu rendahnya penguasaan teknologi sebagai pembelajaran. Sedangkan, penelitian Prawanti dan Sumarni (2020) menemukan bahwa permasalahan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 disekolah dasar salah satunya rendahnya kemampuan guru dalam penguasaan dan penggunaan teknologi pembelajaran. Mubin (2020) mengatakan kelemahan pembelajaran daring yaitu dimana pemisahan antara siswa dan guru menghambat pengembangan nilai, sikap dan konsep moral dalam pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan tantangan tersendiri bagi guru dalam mengembangkan dimensi sikap spiritual (keagamaan) dan sikap sosial. Guru merupakan gerda terdepan dalam menerapkan kompetensi inti (spiritual) dalam kegiatan pembelajaran pada siswa (Putria dan Maula, dkk., 2020).

Sekolah sebagai pengembangan kurikulum 2013 memiliki tujuan tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual saja, namun juga mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial siswa, demi mewujudkan pendidikan yang berkarakter. Kurikulum pendidikan yang diterapkan di Indonesia pada tahun ajaran 2013/2014 adalah kurikulum 2013. Salah satu sekolah dasar yang menerapkan pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19 yaitu SDN Cemengkalang Kabupaten Sidoarjo. SDN Cemengkalang merupakan salah satu sekolah dasar yang mengembangkan kompetensi inti spiritual (sikap spiritual) kepada siswa. Hasil studi awal peneliti di SDN Cemengkalang, hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV di SDN Cemengkalang bahwa SDN Cemengkalang menerapkan kompetensi inti (sikap spiritual) kepada siswa, sebagai bekal generasi muda yang berakhlak mulia. Hal tersebut menunjukkan SDN Cemengkalang merupakan sekolah yang memiliki komitmen dalam mengembangkan kompetensi inti (spiritual) bagi siswa. Namun terdapat indikasi masalah saat pembelajaran daring, yaitu sebagian guru belum nampak adanya pengembangan sikap spiritual dalam pelajaran saat daring, guru masih kurang dalam memotivasi murid untuk implementasi sikap spiritual dalam pelajaran sistem daring. Bialangi dan Kundera (2020) mengatakan masih rendahnya penanaman sikap pada pendidikan. Pada kurikulum 2013 penanaman kompetensi spiritual (sikap keagamaan) salah satu aspek yang harus ditanamkan pada siswa.

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas, berkenaan dengan adanya wabah pandemi Covid-19 menjadikan terjadinya proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka disekolah menjadi pembelajaran dilakukan dirumah atau dilakukan secara daring (jarak jauh). Sedangkan, kompetensi spiritual (sikap keagamaan) merupakan salah satu aspek yang harus diajarkan di sekolah. hal tersebut peneliti tertarik dengan mengangkat penelitian dengan judul "Penerapan Kompetensi Inti (sikap spiritual) Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di SDN Cemengkalang". Tujuan penelitian ini sebagai berikut; 1. Untuk mendeskripsikan implementasi kompetensi inti (spiritual) dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang. 2. Mendeskripsikan indikator kompetensi inti (spiritual) yang telah diimplementasikan selama daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang.

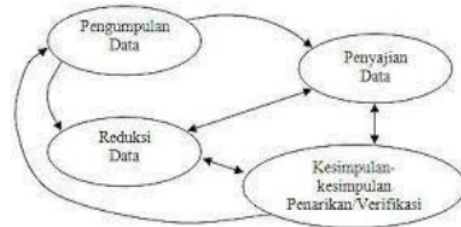
## II. METODE

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan penelitian dan fokus penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Moleong (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan suatu bentuk atau prosedur penelitian dengan menggunakan atau menghasilkan data- data deskriptif seperti berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari perilaku seseorang yang dapat teramati. Pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan penerapan kompetensi inti (sikap spiritual) pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang. Secara khusus penelitian ini akan menggambarkan bagaimana perencanaan, penerapan dan hambatan yang dialami dalam penerapan kompetensi inti (sikap spiritual) pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang. Pada penelitian dilakukan secara alamiah tanpa merubah setting pembelajaran yang dilakukan guru. Objek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Cemengkalang yang berlokasi di kelurahan Cemengkalang kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Pada penelitian ini, subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Cemengkalang Kabupaten Sidoarjo.

Pada penelitian ini beberapa teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang digunakan diantaranya : Observasi atau Pengamatan, Wawancara, Dokumentasi.

Dalam peneliti ini menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek kebahasaan data perencanaan pembelajaran, penerapan pembelajaran dan hambatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dalam penerapan kompetensi inti (spiritual) pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-1 di kelas IV SDN Cemengkalang. Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif naratif. Teknik ini menggunakan model miles and huberman yang meliputi tahap reduksi data (data reduction), penyajian

data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing or verification). Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2016:337).



Gambar 1. Model Analisis Kualitatif Miles dan Huberman (Sugiyono,2016:337)

Reduksi Data (Data Reduction) : reduksi dilakukan melalui proses dari observasi dan wawancara saat melakukan penelitian dan memilih data yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan. Penyajian Data (Data Display) : Data yang disajikan berupa catatan wawancara dari guru dan dokumentasi berupa foto dll. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (conclusion Drawing or Verification) : Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencocokkan analisis hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai penerapan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada penerapan kompetensi inti (sikap spiritual) pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan informan penelitian menunjukkan bahwa semua mata pelajaran pada kelas IV SDN Cemengkalang menggunakan kompetensi inti (spiritual).

"...Semua mata pelajaran pakai kompetensi inti (spiritual)..."

(Wawancara dengan Wali Kelas IV SDN Cemengkalang pada 20 Oktober 2021)

Kutipan wawancara di atas, menunjukkan bahwa kompetensi inti (spiritual) diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk pada kelas IV SDN Cemengkalang. Penerapan kompetensi inti (spiritual) diketahui dari beberapa sikap, di antaranya sikap taat beribadah.

"...Kalau untuk taat beribadah, saya yakin para siswa di sini pasti beribadah dengan diawasi oleh pendamping dalam hal ini bisa orang tua atau saudara yang menjaga anak saat melakukan pembelajaran secara daring. Jadi misalnya saat mengerjakan tugas dan terdengar suara adzan, pasti siswa yang bersangkutan akan berhenti terlebih dahulu dan pihaknya akan sholat dengan diawasi atau didampingi pihak pendamping. Kemudian setelah selesai sholat, siswa akan kembali mengerjakan tugas..."

(Wawancara dengan Wali Kelas IV SDN Cemengkalang pada 20 Oktober 2021)

Informan lain menambahkan:

"3 Iya kalau waktunya sholat pasti sholat dan pas lagi ngerjain tugas itu berhenti dulu dan sholat sebentar..."

(Wawancara dengan A, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

"...Jadi kalau udah waktunya sholat ya kita semua sholat dan ditemenin sama ibu di rumah, habis itu ngerjain tugas lagi..."

(Wawancara dengan B, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

"3 Saya selalu beribadah tepat waktu..."

(Wawancara dengan C, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

Beberapa kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa meskipun melakukan pembelajaran secara daring, siswa kelas IV SDN Cemengkalang tidak lupa untuk tetap melakukan ibadah secara tepat waktu meskipun saat pihaknya sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa didampingi oleh pendamping baik itu orang tua atau saudara saat melakukan ibadah. Terkait dengan penerapan kompetensi inti (spiritual) pada siswa kelas IV SDN Cemengkalang dilakukan dengan berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran.

"...Dalam menyampaikan KI, kalau sebelum belajar harus berdoa terlebih dahulu. Tapi dalam poin gitu, jadi saya sebutin. Beda sama zoom, kalau zoom kita berdoa bersama. Bedanya itu, tapi yang lebih sering ke point- pointnya tadi itu. Kan hanya satu minggu sekali..."

(Wawancara dengan Wali Kelas IV SDN Cemengkalang pada 20 Oktober 2021)

Informan lain menambahkan:

"...Iya kita pasti berdoa dulu saat mau pelajaran, jadi pas udah buka zoom dan diabsen oleh bu guru kita berdoa bersama..."

(Wawancara dengan A, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

"3 Iya kita pasti berdoa saat akan dimulai dan saat pelajaran mau selesai..."

(Wawancara dengan B, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

"3 Siswa di sini selalu berdoa saat mau pelajaran..."

(Wawancara dengan C, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

Beberapa kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah pelajaran, siswa selalu berdoa demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan agar ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi siswa. Kegiatan berdoa dilakukan secara bersama antara guru dan siswa kelas IV SDN Cemengkalang di aplikasi zoom.

"...Selama pembelajaran daring untuk KI spiritualnya memang belum ada penerapan khusus jadi ya seperti yang saya katakan tadi..."

(Wawancara dengan Wali Kelas IV SDN Cemengkalang pada 20 Oktober 2021)

Selain berdoa saat sebelum dan sesudah pelajaran, siswa juga selalu menjawab salam yang diucapkan oleh guru saat sebelum dan sesudah pelajaran.

"...Kalau itu tentu, siswa selalu menjawab salam yang saya ucapkan..."

(Wawancara dengan Wali Kelas IV SDN Cemengkalang pada 20 Oktober 2021)

Informan lain menambahkan:

"3 Iya saya selalu menjawab salam dari bu guru..."

(Wawancara dengan A, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

"3 Pasti karena semua teman juga menjawab salam dari ibu guru..."

(Wawancara dengan B, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

"3 Apabila bu guru mengucapkan salam, saya pasti menjawab salam..."

(Wawancara dengan C, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

Beberapa kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN Cemengkalang selalu menjawab salam yang diucapkan oleh guru pada saat pembelajaran daring. Penerapan kompetensi inti (sikap spiritual) pada pembelajaran daring siswa kelas IV SDN Cemengkalang dilakukan dengan bersyukur karena diberikan kesehatan sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan maksimal.

"...Tidak lupa kita juga mengajak siswa untuk bersyukur atas rejeki yang diterima berupa kesehatan sehingga semua siswa dapat bergabung pada zoom dan mampu mengerjakan semua tugas yang diberikan..."

(Wawancara dengan Wali Kelas IV SDN Cemengkalang pada 20 Oktober 2021)

Informan lain menambahkan:

"3 Iya hampir setiap hari kita diajak untuk selalu bersyukur sama ibu guru..."

(Wawancara dengan A, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

"3 Ya bersyukur karena diberikan kesehatan dan dapat bertemu lagi meskipun hanya melalui zoom..."

(Wawancara dengan B, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

"3 Bersyukur karena diberikan kesehatan..."

(Wawancara dengan C, salah satu siswa kelas IV SDN Cemengkalang)

Beberapa kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa bentuk penerapan kompetensi inti (sikap spiritual) siswa kelas IV SDN Cemengkalang pada pembelajaran daring selain dengan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran adalah dengan selalu bersyukur karena telah diberikan kesehatan sehingga dapat mengikuti pelajaran. Pada praktiknya, semua siswa kelas IV SDN Cemengkalang selalu menerapkan kompetensi inti (sikap spiritual) pada saat dilakukan pembelajaran daring.

"...Iya semua siswa di sini mau menerapkan jadi kalau diajak berdoa mereka ya berdoa..."

(Wawancara dengan Wali Kelas IV SDN Cemengkalang pada 20 Oktober 2021)

Setiap pembelajaran yang dilakukan di kelas IV SDN Cemengkalang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada.

"...Kalau pembelajaran kita pasti sesuai dengan tujuannya, tapi hasilnya itu tidak selalu sesuai dengan tujuan. Mungkin itu memang ada beberapa hambatan dari siswa, dari keterbatasan keadaan juga, jadi hambatannya di itu..."

(Wawancara dengan Wali Kelas IV SDN Cemengkalang pada 20 Oktober 2021)

Namun, pada saat melakukan pembelajaran secara luring, media yang digunakan untuk menyampaikan materi hanya memanfaatkan video. Sedangkan saat pembelajaran daring dianggap telah sesuai media yang digunakan dengan kompetensi spiritual.

“...Kalau dalam luring atau yang bukan dengan zoom ya, itu tidak sesuai karena medianya yang disampaikan hanya media video materinya. Kalau via daring zoom itu udah sesuai media yang kita gunakan dengan KI spiritualnya...”

(Wawancara dengan Wali Kelas IV SDN Cemengkalang pada 20 Oktober 2021)

Pada praktiknya, teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah dengan memanfaatkan aplikasi classroom untuk memberikan tugas-tugas dan materi kepada siswa.

“...Sesuai, teknologinya kita pakai hp yang ada aplikasinya classroom dan anak-anak ada dari wali muridnya jadi tersampaikan...”

(Wawancara dengan Wali Kelas IV SDN Cemengkalang pada 20 Oktober 2021)

## B. Pembahasan

### 1. Implementasi Kompetensi inti (Spiritual) dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN Cemengkalang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kompetensi inti (spiritual) dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang diketahui dari adanya beberapa kegiatan. Pertama, meskipun melakukan pembelajaran secara daring, siswa kelas IV SDN Cemengkalang tidak lupa untuk tetap melakukan ibadah secara tepat waktu meskipun saat pihaknya sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa didampingi oleh pendamping baik itu orang tua atau saudara saat melakukan ibadah. Kedua, sebelum dan sesudah pelajaran, siswa kelas IV SDN Cemengkalang selalu berdoa demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan agar ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi siswa. Kegiatan berdoa dilakukan secara bersama antara guru dan siswa kelas IV SDN Cemengkalang di aplikasi zoom. Ketiga, siswa kelas IV SDN Cemengkalang selalu menjawab salam yang diucapkan oleh guru saat sebelum dan sesudah pelajaran. Keempat, saat pembelajaran daring siswa kelas IV SDN Cemengkalang selalu bersyukur karena telah diberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga mampu mengikuti penyampaian materi pelajaran melalui zoom dan mengerjakan tugas di aplikasi classroom. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian Damayanti (2017) yang menunjukkan bahwa pengembangan sikap spiritual ditanamkan kepada peserta didik melalui beberapa kegiatan di antaranya praktik ajaran dalam pembelajaran. Kedua, penelitian Nadhifah (2018) yang menunjukkan bahwa kompetensi spiritual diterapkan dengan kegiatan agama seperti berdoa saat sebelum dan sesudah pelajaran. Ketiga, penelitian Wijayanti (2018) yang menunjukkan bahwa kompetensi spiritual diterapkan untuk membentuk karakter anak melalui pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan suatu kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian Damayanti (2017) yang menunjukkan bahwa pengembangan sikap spiritual ditanamkan kepada peserta didik melalui beberapa kegiatan di antaranya praktik ajaran dalam pembelajaran. Kedua, penelitian Nadhifah (2018) yang menunjukkan bahwa kompetensi spiritual diterapkan dengan kegiatan agama seperti berdoa saat sebelum dan sesudah pelajaran. Ketiga, penelitian Wijayanti (2018) yang menunjukkan bahwa kompetensi spiritual diterapkan untuk membentuk karakter anak melalui pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan suatu kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hambatan dalam penerapan kompetensi inti (spiritual) pada pembelajaran daring di kelas IV SDN Cemengkalang adalah pada segi penilaian karena guru atau wali kelas tidak tahu detail terkait siswa mana yang benar-benar melakukan kegiatan spiritual mengingat hanya dipantau pada saat mengikuti zoom.

### 2. Indikator Kompetensi inti (Spiritual) dalam Telah Diimplementasikan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN Cemengkalang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kompetensi inti (spiritual) yang telah diimplementasikan selama daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang yaitu indikator menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, menjalankan ibadah tepat waktu, memberikan salam kepada guru dan selalu bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan kesehatan sehingga dapat mengikuti kegiatan pelajaran meskipun secara daring dan dapat mengerjakan tugas dengan baik.

## VII. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini : 1. Implementasi kompetensi inti (spiritual) dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang diketahui dari adanya beberapa kegiatan antara lain: a. Siswa kelas IV SDN Cemengkalang tidak lupa untuk tetap melakukan ibadah secara tepat waktu meskipun saat pihaknya sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. b. Sebelum dan sesudah pelajaran, siswa kelas IV SDN Cemengkalang selalu berdoa demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan agar ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi siswa. c. Siswa kelas IV SDN Cemengkalang selalu menjawab salam yang diucapkan oleh guru saat sebelum dan sesudah pelajaran. d. Siswa kelas IV SDN Cemengkalang selalu bersyukur karena telah diberikan kesehatan

jasmani dan rohani sehingga mampu mengikuti penyampaian materi pelajaran melalui zoom dan mengerjakan tugas di aplikasi classroom. 2. Indikator kompetensi inti (spiritual) yang telah diimplementasikan selama **daring masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Cemengkalang** yaitu indikator menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, menjalankan ibadah tepat waktu, memberikan salam kepada guru dan selalu bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan kesehatan sehingga dapat mengikuti kegiatan pelajaran meskipun secara daring dan dapat mengerjakan tugas dengan baik. Saran yang diajukan terkait dengan temuan penelitian ini : 1. Terkait dengan hambatan pada penerapan kompetensi inti (spiritual) pada pembelajaran daring di kelas IV SDN Cemengkalang, sebaliknya wali kelas atau guru mata pelajaran dapat melakukan koordinasi dengan wali murid atau pendamping siswa saat di rumah. Koordinasi dilakukan dalam hal pemantauan siswa dalam kegiatan berdoa dan menerapkan kompetensi spiritual. 2. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat menambahkan kompetensi lain yang diteliti mengingat aspek kompetensi inti (spiritual) hanya sebatas dan menjalankan ajaran agama yang dianut di lingkup pembelajaran.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

### REFERENSI

- [1] Bialangi, M. S. & Kundera, I. N. (2020). Pengembangan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Biologi. Kajian Potensi Pembelajaran Kooperatif. *Proceeding Biology Education Conferences*, 15(1), 138-145.
- [2] Damayanti, R. (2017). PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS I SD DHARMA WIDYA TANGERANG. Skripsi SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA TANGERANG BANTEN Jurusan Dharmacarya
- [3] Krissandi, A. D. S. & Rusmawan. (2015). Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXIV, No. 3.
- [4] Mubin, M. N. (2021). Pembelajaran Daring Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat. *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, 1(1), 16-31.
- [5] Moleong, J. L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Nahdifa, N. (2018). Pengembangan Kompetensi Spiritual dan Sosial Dalam Pembelajaran Tematik. *Proceeding, The 3rd Annual International Conferences on Islamic Education 24-25 Februari 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nu Al-Hikmah Mojokerto*, 442-454.
- [7] Prawanti, L. T. & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 286-291.
- [8] Putria, H., Maula, L. H. & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-872
- [9] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Wijayanti, F. R. (2018). Implementasi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Metode Pembiasaan Di SD Islam Plus Masyithoh Krayo Kabupaten Cilacap". Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

# Jurnal Lendik Dicky Indrawan.docx

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	10%
2	acopen.umsida.ac.id Internet Source	5%
3	repository.upi.edu Internet Source	3%
4	jbasic.org Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On